

Digitalisasi Informasi Wilayah Melalui Denah dan Website oleh KKN 78 UINAM di Kelurahan Cilallang

Wahida Rahim¹, Fahmi Syam Syah², Arya Muzawwir³, Nur Aslamiyah Z⁴, Riska Damayanti⁵, Muhammad Shamil Izzah⁶, Angri Yunita⁷, Nur Adisya Meylati⁸

UIN Alauddin Makassar Indonesia¹⁻⁸

Email Korespondensi: wahida.rahim@uin-alauddin.ac.id, fahmisyam443@gmail.com, muzawwirarya80@gmail.com, Aslmyh783@gmail.com, damayantiriska103@gmail.com, muhammadsamilizzah@gmail.com, angriyunita77@gmail.com, nurasidyameylati2405@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 27 Agustus 2026

ABSTRACT

The Digitalization of Regional Information Through Maps and Website Program was one of the flagship programs carried out by KKN Regular students of UIN Alauddin Makassar in Cilallang Village. This program was motivated by the absence of digital information media in the form of a village website and the lack of a regional map that could help the community access information about locations and village profiles. In addition, several important locations had not yet been registered on Google Maps, making it difficult for residents and visitors to find certain places. This activity aimed to provide regional information visually and digitally so that it could be accessed more easily by the community. The implementation methods included field observation, data collection, map creation, village website development, and adding important location points to Google Maps. The results of this program were the availability of a regional map, a village information website, and additional important location points on Google Maps that support public access to regional information and village information services.

Keywords: Digitalization, Village Website, Regional Map, Google Maps.

ABSTRAK

Program digitalisasi informasi wilayah melalui denah dan website merupakan salah satu program kerja unggulan mahasiswa KKN Regular UIN Alauddin Makassar yang dilaksanakan di Kelurahan Cilallang. Program ini dilatarbelakangi oleh belum tersedianya media informasi digital berupa website kelurahan serta belum adanya denah wilayah yang dapat membantu masyarakat memperoleh informasi lokasi dan profil kelurahan. Selain itu, beberapa titik lokasi penting belum terdaftar pada Google Maps sehingga menyulitkan masyarakat maupun pendatang dalam menemukan lokasi tertentu. Kegiatan ini bertujuan menyediakan informasi wilayah secara visual dan digital agar lebih mudah diakses masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi wilayah, pengumpulan data, pembuatan denah, pembuatan website kelurahan, serta penambahan titik lokasi penting pada Google Maps. Hasil kegiatan berupa tersedianya denah Kelurahan Cilallang, website informasi kelurahan, dan penambahan beberapa titik lokasi penting pada Google Maps sehingga membantu masyarakat memperoleh informasi wilayah dengan lebih mudah dan mendukung pelayanan informasi di lingkungan kelurahan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Website Kelurahan, Denah Wilayah, Google Maps.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital memberikan pengaruh besar terhadap sistem pelayanan informasi di lingkungan masyarakat dan pemerintahan. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk pada tingkat kelurahan. Kehadiran media informasi digital mampu membantu masyarakat memperoleh informasi secara cepat, mudah, dan efisien. (Pratama & Nugroho, 2022)

Kelurahan sebagai lembaga pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat memerlukan sistem informasi yang memadai agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan lebih baik. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, transformasi digital pada pelayanan publik bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. (Maharani & Ulfa, 2022)

Meskipun pemanfaatan website dalam pelayanan publik semakin berkembang, penerapannya di tingkat kelurahan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala yang sering ditemui adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan website serta belum optimalnya pemahaman aparaturnya mengenai fungsi dan manfaat website sebagai media informasi publik. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sebagian kelurahan belum memiliki atau belum mengembangkan website sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Padahal, website dapat menjadi media yang mendukung pengembangan potensi wilayah serta meningkatkan kualitas layanan informasi publik. Oleh karena itu, penerapan website dalam pemerintahan kelurahan merupakan bagian dari upaya mewujudkan pelayanan publik berbasis elektronik yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. (Pamungkas et al., 2022)

Digitalisasi informasi juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Melalui media digital, masyarakat dapat memperoleh informasi secara lebih cepat, mudah, dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat membantu pemerintah dalam menyampaikan informasi publik secara lebih efektif sekaligus memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. (Rohmi et al., 2025)

Meskipun transformasi digital terus berkembang, pada kenyataannya masih terdapat beberapa wilayah yang belum memiliki media informasi digital maupun denah wilayah yang dapat mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai daerahnya. Kelurahan Cilallang merupakan salah satu wilayah yang belum memiliki website resmi sebagai media informasi digital. Selain itu, belum tersedia denah wilayah yang dapat membantu masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi fasilitas umum dan titik penting lainnya.

Denah wilayah memiliki peran penting sebagai media informasi spasial yang membantu masyarakat memahami kondisi wilayah secara visual. Keberadaan

denah dapat memudahkan masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi fasilitas umum, batas wilayah, dan titik-titik penting lainnya sehingga informasi wilayah dapat diakses dengan lebih mudah dan efektif. (Hidayatullah et al., 2025)

Beberapa lokasi penting juga belum terdaftar pada Google Maps sehingga menyulitkan masyarakat dalam mencari lokasi tertentu. Padahal, penyediaan informasi wilayah secara digital dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara lebih praktis dan efisien. (Haryanto & Fitriani, 2021)

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Reguler Angkatan ke-78 UIN Alauddin Makassar yang ditempatkan di Kelurahan Cilallang, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu melaksanakan program kerja unggulan berupa digitalisasi informasi wilayah melalui denah dan website. Program ini diharapkan dapat membantu pihak kelurahan dalam menyediakan informasi wilayah secara lebih terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat.

METODE

Program Digitalisasi Informasi dan Pembuatan Denah Kelurahan Cilallang dilaksanakan melalui pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis digitalisasi informasi wilayah. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Cilallang pada tanggal 20 April sampai 10 Mei 2026 oleh mahasiswa KKN Reguler UIN Alauddin Makassar. Sasaran kegiatan yaitu pihak Kelurahan Cilallang dan masyarakat setempat yang membutuhkan akses informasi wilayah secara lebih mudah dan terstruktur. Metode pelaksanaan program dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: (1) observasi wilayah dan pengumpulan data lokasi penting di Kelurahan Cilallang, (2) pembuatan denah wilayah berdasarkan hasil observasi lapangan, (3) pembuatan website kelurahan sebagai media informasi digital, serta (4) penambahan beberapa titik lokasi penting pada Google Maps agar lebih mudah diakses masyarakat. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak kelurahan dan pengumpulan data lapangan secara bertahap. Tingkat ketercapaian program diukur berdasarkan tersedianya denah wilayah, website kelurahan, serta penambahan titik lokasi penting pada Google Maps yang dapat digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi wilayah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program digitalisasi informasi dan pembuatan denah wilayah Kelurahan Cilallang berjalan dengan baik dan memperoleh respon positif dari pihak kelurahan maupun masyarakat. Program ini menghasilkan beberapa output utama berupa denah wilayah, website kelurahan, serta penambahan titik lokasi penting pada Google Maps.

Denah wilayah yang telah dibuat membantu masyarakat maupun pendatang dalam mengenali wilayah Kelurahan Cilallang dengan lebih mudah. Selain itu, keberadaan denah juga membantu pihak kelurahan dalam memberikan informasi lokasi kepada masyarakat. (Handayani & Suryani, 2021)

Denah wilayah yang disusun dalam program ini mencakup tujuh lingkungan yang berada di Kelurahan Cilallang. Setiap denah memuat informasi

mengenai batas wilayah, fasilitas umum, serta beberapa titik penting yang terdapat pada masing-masing lingkungan. Keberadaan denah tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun pendatang dalam memahami kondisi wilayah secara visual. Selain berfungsi sebagai media informasi, denah juga dapat membantu pihak kelurahan dalam memberikan petunjuk lokasi serta mendukung penyampaian informasi wilayah secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. (Bachtiar et al., 2022)

Website kelurahan menjadi media informasi digital yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai profil kelurahan dan informasi lainnya secara lebih modern. Kehadiran website diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Website tersebut juga diperkenalkan kepada pihak kelurahan dan masyarakat pada kegiatan ramah tamah dan seminar hasil sebagai bentuk sosialisasi media informasi digital kelurahan. (Ariyanto et al., 2021)

Keberadaan website kelurahan menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran informasi publik yang lebih efektif dan mudah diakses masyarakat. Melalui website, informasi mengenai profil kelurahan, potensi wilayah, serta berbagai informasi lainnya dapat disampaikan secara lebih cepat dan luas dibandingkan media informasi konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi informasi dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan informasi di tingkat kelurahan.

Pemanfaatan teknologi, khususnya website sebagai sarana informasi, merupakan salah satu bentuk adaptasi terhadap perkembangan digital yang terus berkembang. Pemerintah sebagai penyedia layanan publik perlu mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Namun, pengelolaan website memerlukan perhatian dan pemeliharaan secara berkala agar informasi yang disajikan tetap akurat dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan pengelolaan website menjadi faktor penting dalam mendukung penyediaan informasi publik secara berkelanjutan. (Rahmadhani et al., 2022)

Selain itu, beberapa titik lokasi penting yang sebelumnya belum tersedia pada Google Maps berhasil ditambahkan sehingga mempermudah masyarakat dalam menemukan lokasi tertentu. Program ini memberikan dampak positif karena informasi wilayah menjadi lebih mudah diakses baik secara langsung maupun digital.

Penambahan titik lokasi pada Google Maps merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital dalam penyediaan informasi berbasis lokasi. Kehadiran informasi lokasi yang akurat pada platform digital dapat membantu masyarakat maupun pendatang dalam menemukan fasilitas umum, kantor pelayanan, serta berbagai titik penting lainnya dengan lebih mudah. Selain meningkatkan aksesibilitas informasi wilayah, pemanfaatan Google Maps juga mendukung penyebaran informasi geografis secara lebih luas sehingga dapat membantu memperkenalkan potensi daerah kepada masyarakat luar. (Setianingsih et al., 2026)

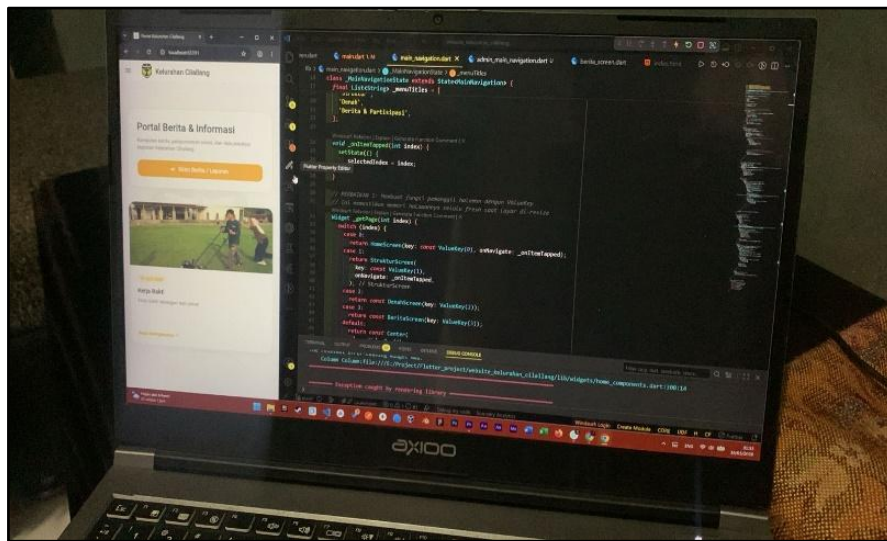
Walaupun demikian, pelaksanaan program menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dalam proses pengembangan website dan pengelolaan data digital. Selain itu, koordinasi dengan pihak terkait membutuhkan waktu agar data yang digunakan sesuai dengan kondisi lapangan. Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa melakukan koordinasi secara langsung dengan pihak kelurahan dan melakukan verifikasi data lapangan secara bertahap.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Observasi wilayah dan pengumpulan data	20-24 April 2026
2.	Pembuatan denah wilayah	25-30 April 2026
3.	Pembuatan website kelurahan	1-6 Mei 2026
4.	Penambahan titik lokasi pada Google Maps	7-10 Mei 2026



Gambar 1: Pembuatan Denah Wilayah Kelurahan Cilallang



Gambar 3. Launching Website Kelurahan Cilallang

SIMPULAN

Kesimpulan dari program Digitalisasi Informasi dan Pembuatan Denah Kelurahan Cilallang merupakan program kerja unggulan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pihak kelurahan. Program ini berhasil menghasilkan denah wilayah, website kelurahan, serta penambahan titik lokasi penting pada Google Maps. Keberadaan media informasi digital dan denah wilayah membantu masyarakat memperoleh informasi secara lebih mudah dan praktis. Selain itu, program ini juga mendukung peningkatan pelayanan informasi di lingkungan Kelurahan Cilallang. Program ini memberikan pembelajaran bahwa pengelolaan informasi digital membutuhkan kerja sama, koordinasi, dan ketelitian agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Cilallang, Dinas Komunikasi dan Informatika, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program digitalisasi informasi wilayah di Kelurahan Cilallang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada QAWIUN: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas kesempatan publikasi artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanto, M., Perdana, P., Rahim, A. R., Sukaris, & Fauziyah, N. (2021). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Di Desa Dahanrejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3(1), 679–687.
- Bachtiar, M. A., Winarno, A., Ichwanto, M. A., Natalia, L. P., Sembiring, D. A., Salsabila, C. N. I., & Pratasik, B. L. (2022). Pengembangan Desain Denah Wilayah

Guna Mendukung Perencanaan Tata Kelola Desa Wono Agung. *Jurnal Hapemas*, 3(1), 70–79.

Handayani, M., & Suryani, E. (2021). Peran Mahasiswa KKN dalam Digitalisasi Wilayah Tertinggal Melalui Teknologi Pemetaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(4), 78–85.

Haryanto, A., & Fitriani, R. (2021). Digitalisasi Layanan Publik di Desa Melalui Teknologi Berbasis Lokasi. *Jurnal Transformasi Digital Pemerintahan*, 3(1), 20–29.

Hidayatullah, M. R., Yusnilita, N., Vraja, A., Trinadi, D. R., Jumiarni, M., & Oktavia, Y. (2025). Pembuatan Denah Desa sebagai Penunjuk Arah Lokasi di Desa Lubuk Baru Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 2911–2916.

Maharani, H., & Ulfa, M. (2022). Sistem Informasi Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Berbasis Web. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 4(3), 136–141.

Pamungkas, R., Azis, M. N. L., Setiawan, D., Saputra, A. R., Irawan, & Irawan, B. A. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Kelurahan Bendo Magetan Dengan Menggunakan Content Management System Wordpress. *Jurnal SNPPM (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4, 251–258.

Pratama, R., & Nugroho, H. (2022). Desain Sistem Informasi Desa Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi*, 11(3), 201–210.

Rahmadhani, W. A., King, D., Ginting, E. M. B., Sijabat, F. D., Raviqy, R., & Amin, M. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Untuk Mewujudkan Transparansi Di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Dan Pemanfaatan Digitalisasi Pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1167–1182.

Rohmi, P. K., Supangat, A. T., Adilla, P., Rarasasi, M. A. A., Meytha, A. A., Aisyah, S., Aisyah, P., Ramadani, N. L., Rozikin, A. K., Aini, S. N., Sari, F. F., Agustin, Y. D., Jannah, A., Sya'ada, N., Angraini, R. D., & Shodiq, J. (2025). Optimalisasi Pemetaan Aset Desa Taman Berbasis Google Maps dengan Pendekatan Metode ABCD. *Interaksi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57–67.

Setianingsih, R., Habibah, U. N., Ardianti, S., & Nurbaiti. (2026). Peran Pemetaan Digital (Go Maps) dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Kasus UMKM Desa Susuk). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(20–33).